

**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN  
MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2009.3-2014.4**

*EFFECTS OF FOREIGN DEBT AND FOREIGN INVESTMENT TO ECONOMIC  
GROWTH OF INDONESIA PERIOD OF 2009.3-2014.4*

**Mariska Ishak Rudi<sup>1</sup>, Tri Oldy Rotinsulu<sup>2</sup> dan Avriano Tenda<sup>3</sup>**

*<sup>1, 2, 3</sup> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia*

*Email: mariskaishakrudi@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses di mana terjadi kenaikan produk nasional bruto riil atau pendapatan nasional riil. Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan adanya keseimbangan antara dana pembangunan dan jumlah modal yang dibutuhkan. Namun keterbatasan tabungan domestik dalam membiayai pembangunan ini menyebabkan penggunaan utang luar negeri sebagai dana pendamping untuk menutupi kekurangan dana pembangunan. Seiring dengan perkembangan utang luar negeri yang terus meningkat telah mengarah menjadi sumber dana defisit fisik. Hal ini menyebabkan perlunya penanaman modal asing sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi yang lesu karena kurangnya investasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Teknik analisis yang di gunakan adalah analisis regresi berganda dengan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci : Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi

**ABSTRACT**

*Economic growth is a process in which an increase in real gross national product or national income real. Economic growth can be achieved by a balance between the development fund and the amount of capital needed. However, limited domestic savings to finance this development led to the use of foreign debt as counterpart funds to cover the lack of development funds. Along with the development of foreign debt continues to increase has led to the source of funding physical deficits. This leads to the need for foreign investment as a driver of economic growth is sluggish due to lack of investment. This study aims to look at the effects of foreign debt and foreign investment to economic growth of Indonesia. The analysis technique used is multiple regression analysis with secondary data. The results showed that the foreign debt and foreign investment and significant positive effect on the growth of the Indonesian economy.*

Keywords : Foreign Debt, Foreign Direct Investment and Economic Growth

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang fokus terhadap pembangunan ekonomi nasional dan pertumbuhan ekonominya. Pembangunan ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Indonesia menganut perekonomian terbuka di mana dalam menjalankan perekonomiannya pemerintah tidak luput akan adanya interaksi dari pihak swasta ataupun negara-negara lain. Dalam hal ini, Indonesia tentu memerlukan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyatnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan negara dalam menjalankan roda pembangunan, yang pada akhirnya akan dipergunakan sepenuhnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Seperti halnya negara berkembang lainnya, Indonesia mengandalkan utang luar negeri untuk membiayai pembangunan.

Keterbatasan tabungan domestik untuk membiayai pembangunan menjadi alasan penggunaan utang luar negeri tersebut. Pada awalnya penggunaan utang luar negeri hanya sebagai dana pendamping untuk menutup kekurangan dana pembangunan yang belum bisa dipenuhi dari sumber dana domestik. Namun dalam perkembangannya utang luar negeri telah mengarah menjadi sumber dana utama defisit fiskal [1]. Selain utang luar negeri pemerintah dapat mengupayakan sumber dana dari luar negeri antara lain dengan penanaman modal asing. Penanaman modal asing diharapkan dapat menggantikan peranan utang luar negeri sebagai sumber pembiayaan pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional melihat jumlah utang luar negeri yang mengalami peningkatan yang signifikan. Penanaman modal asing juga diharapkan dapat mendorong peningkatan investasi di Indonesia dari waktu ke waktu yang kemudian menciptakan iklim investasi yang kondusif selama proses pembangunan di Indonesia. Arus masuk modal asing (*capital inflows*) berperan dalam menutup gap devisa yang ditimbulkan oleh defisit pada transaksi berjalan. Selain itu, masuknya modal asing juga mampu menggerakkan kegiatan ekonomi yang lesu akibat kurangnya modal (*saving investment gap*) bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi. Modal asing ini selain sebagai perpindahan modal juga dapat memberikan kontribusi positif melalui aliran industrialisasi dan modernisasi [2]. Penanaman modal asing juga diharapkan dapat meningkatkan pengadaan prasarana negara, pendirian industri baru, pemanfaatan sumber-sumber baru, dan meningkatkan kesempatan kerja sehingga pembangunan ekonomi dapat terus meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### Tinjauan Pustaka

#### Utang Luar Negeri

Pinjaman Luar Negeri adalah setiap pembiayaan melalui utang yang diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman Luar Negeri yang diikat oleh suatu perjanjian pinjaman dan tidak berbentuk surat berharga negara, yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu [3].

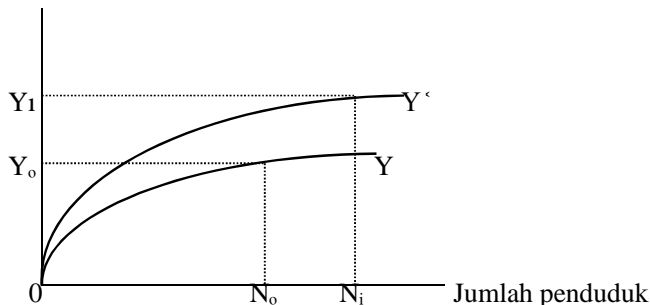
### Penanaman Modal Asing

Penanaman modal asing adalah kegiatan menanam aset dalam bentuk uang atau bentuk lain yang bukan uang yang dimiliki oleh asing baik dalam perorangan maupun badan usaha [4]. Penanaman modal asing diperlukan bagi negara berkembang untuk membantu mempercepat pertumbuhan ekonominya. Hal ini dikarenakan peran modal asing membantu dalam industrialisasi dan pembaharuan teknologi yang digunakan dalam Negara berkembang tersebut. Selain itu modal asing diperlukan untuk menciptakan kesempatan lapangan kerja baru dan menambah keterampilan keahlian dari tenaga kerja.

### Pertumbuhan Ekonomi

Menurut ahli-ahli ekonomi Klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu : jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan [5].

Pendapatan per kapita



**Grafik 1. Teori Pertumbuhan Klasik : Penduduk Optimum**

### Penelitian Terdahulu

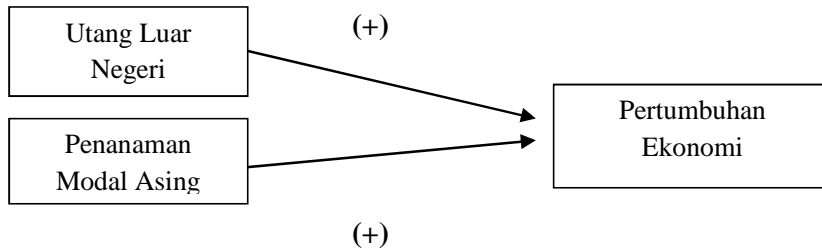
Arif Lukman (2013) yang berjudul “Analisis pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (studi kasus tahun 2001-2011) yang menggunakan metode regresi linear berganda menyimpulkan bahwa utang luar negeri Indonesia mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor-sektor ekonomi yang menyerap utang luar negeri cukup tinggi, terbukti menunjukkan pertumbuhan PDB yang terus meningkat.

M. Khairin Majid (2013) yang berjudul “Analisis pengaruh utang luar negeri (ULN) dan penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1986-2011” dengan menggunakan metode OLS (Ordinary Least Squares) menyimpulkan bahwa dalam periode jangka pendek, utang luar negeri memberikan kontribusi bagi pembiayaan pembangunan ekonomi nasional. Sedangkan dalam jangka panjang utang luar negeri pemerintah member dampak negatif. Penanaman Modal Asing (PMA) lebih banyak mempunyai kelebihan diantaranya sifatnya jangka panjang, banyak memberikan andil dalam alih teknologi, alih keterampilan manajemen, membuka lapangan kerja baru.

Syafaat Fachriza Agma (2015) yang berjudul “Peranan foreign direct investment terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia” dengan menggunakan metode OLS menyimpulkan bahwa foreign direct investment berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Indonesia. Namun pada saat sebelum terjadinya krisis 1998 foreign direct investment berpengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**Hipotesis**

Diduga utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

**2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah langkah atau prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian.

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder (*time series*).

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Indonesia dengan pengambilan data melalui Bank Sentral Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Waktu penelitian adalah Februari-April 2016.

**Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda dimana analisis regresi ini dikenal sebagai analisis *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

$$LPDB_t = \alpha + \beta_1 LULN_t + \beta_2 LPMA_t + e_t \tag{3}$$

Dimana,

LPDB = Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

LULN = Tingkat Utang Luar Negeri

LPMA = Tingkat Penanaman Modal Asing

- $\alpha$  = konstanta (*intersep*)
- 1, 2 = koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas
- e = error term
- t = Periode Waktu Penelitian (2009.3 – 2014.4)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Estimasi dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square*. Hasil regresi bisa dilihat pada tabel 1. berikut:

**Tabel 1. Persamaan Regresi**

Variabel	Coefficient	t-statistik	Probabilitas
LULN	0.535425	9.513016	0.0000
LPMA	0.081035	3.688056	0.0016
C	13.75214	8.778654	0.0000
$R^2 = 0.944609$		F-statistik = 162.0067	

Sumber: data diolah (Eviews8)

$$LPDB = 13.75214 + 0.535425 LULN + 0.081035 LPMA \quad (2)$$

#### Pengujian Statistik

Dalam melakukan penelitian, untuk keabsahan suatu model perlu dilakukan pengujian-pengujian statistik. hal ini perlu dilakukan agar suatu model tidak diragukan lagi.

#### Uji t-statistik

Untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial, maka dilakukan uji t.

#### Variabel Utang Luar Negeri

Nilai t-statistik untuk variabel utang luar negeri yaitu sebesar 9,513016

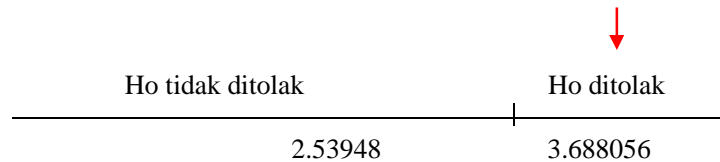
Ho tidak ditolak	Ho ditolak
2.53948	9.513016

Apabila dibandingkan dengan nilai t tabel, maka dapat dilihat bahwa nilai t-hitung variabel ini lebih besar dari batas kanan t-tabelnya dengan ketentuan  $df_{(\alpha, n-k)} 0,01;19 = 2.53948$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel utang luar negeri mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi indonesia secara signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Jika utang luar negeri naik 1% akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.535425. Sesuai dengan kerangka pemikiran Keynesian yang menyatakan bahwa kebijakan defisit anggaran atau APBN yang

dibiayai oleh utang luar negeri akan berpengaruh positif terhadap perekonomian melalui mekanisme *multiplier process*. Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arif Lukman Rachmad (2013) yang menunjukkan bahwa utang luar negeri memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang diwakili oleh PDB.

**Variabel Penanaman Modal Asing**

Nilai t-statistik untuk variabel penanaman modal asing yaitu sebesar 3.688056. Apabila dibandingkan dengan nilai t tabel, maka dapat dilihat bahwa nilai t-hitung variabel ini lebih kecil dari batas kanan t-tabelnya dengan ketentuan  $df_{(\alpha, n-k)}_{0,01;19} = 2.53948$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel penanaman modal asing signifikan secara statistik mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini jika penanaman modal asing naik 1% akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.081035. Dengan masuknya penanaman modal asing ke suatu negara maka akan meningkatkan produksi melalui transfer teknologi sehingga jumlah produksi dari barang dan jasa akan semakin meningkat dan berdampak pada peningkatan infrastruktur. Hal ini akan mempermudah bagi perusahaan yang ditanamkan modalnya oleh asing dalam proses pendistribusian yang bertujuan untuk meminimalisir perbedaan harga yang dialami oleh beberapa wilayah di Indonesia. Apabila hal tersebut bisa teratasi maka tingkat konsumsi di masyarakat akan baik dan akan membantu dalam proses pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syafaat Fachriza Agma (2015) yang menghasilkan bahwa penanaman modal asing mempunyai hubungan signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.



**Uji F-statistik**

Nilai F hitung sebesar 162.0067. Jika nilai ini dibandingkan dengan nilai F tabel $_{(0.01, k-1=2, n-k=19)}$  adalah 5.93, maka diperoleh hasil bahwa nilai F hitung > F tabel, berarti Ho ditolak, hal ini berarti bahwa pada persamaan regresi diatas variabel bebas (utang luar negeri dan penanaman modal asing) secara bersama-sama menjelaskan variasi pergerakan dalam variabel tak bebas (tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia).

**Koefisien Determinasi**

Dari hasil regresi yang dilakukan terhadap model pertumbuhan ekonomi, diperoleh hasil bahwa nilai R<sup>2</sup> sebagai koefisien determinasi adalah 0.944609. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas pada persamaan tersebut, yaitu utang luar negeri dan penanaman modal asing secara bersama-sama menerangkan ± 94% variasi dalam tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan sisanya sebesar ± 6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

**Uji Normalitas**

Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang kita dapat mempunyai distribusi normal [6]. Uji statistik JB, nilai statistiknya sebesar 0.322149 sedangkan nilai Chi Squares dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 2$  sebesar 5.9915. Hal ini menunjukkan bahwa gagal menolak hipotesis nol dan residual didistribusikan

secara normal. Gagal ditolaknya hipotesis nol ini dapat dilihat dari probabilitasnya yaitu 0.851228 (85.1228%) yang lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ .

**Uji Asumsi Klasik**

Untuk mendapatkan model yang tidak bias (*unbiased*) dalam memprediksi masalah yang di teliti, maka model tersebut harus bebas Uji Asumsi Klasik.

**Uji Autokorelasi**

Hasil uji Autokorelasi dengan metode LM (*Lagrange Multiplier*) menunjukkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel 2. sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Autokorelasi**

$R^2 = 0.121615$
chi squares ( $X^2$ ) pada $\alpha 1\% = 2.675538$
Nilai ( $X_1$ ) Tabel 10% = 4.61
Nilai ( $X_2$ ) Tabel 5% = 5.99
Nilai ( $X_3$ ) Tabel 1% = 9.21
Probabilitas Chi squares = 0.2624

*Sumber data diolah*

Berdasarkan tabel 2. hasil regresi dapat dilihat nilai koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar 0.121615. Nilai chi squares hitung ( $X^2$ ), sebesar 2.675538 sedangkan nilai kritis ( $X^2$ ) pada  $\alpha = 1\%$  dengan df sebesar 2. Karena nilai *chi squares* hitung ( $X^2$ ) < dari pada nilai *chi squares* ( $X^2$ ) tabel, maka dapat disimpulkan model tidak mengandung masalah autokorelasi.

**Uji Multikolinearitas**

Yang dimaksud dengan multikolinearitas adalah adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas yang terdapat dalam suatu model [7]. Ciri-ciri adanya multikolinearitas dapat ditunjukkan oleh beberapa faktor, namun yang paling mendukung penjelasan adanya gejala multikolinearitas dalam model adalah jika dalam hasil regresi diperoleh nilai  $R^2$  yang tinggi (mendekati 1), tetapi tidak satupun atau sangat sedikit koefisien yang ditaksir penting secara statistik (melalui uji F dan uji t). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan metode VIF dan *Tolerance* menunjukkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel 3. sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Variabel	$R^2$	VIF	TOL
ULN	0.522221	2.093017	0.477779
PMA	0.522221	2.093017	0.477779

*Sumber data diolah*

Dari perhitungan VIF, nilai yang di dapat lebih kecil dari 10 sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas begitupula nilai TOL mendekati satu sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas [8].

### Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam regresi model ini terdapat heterokedastisitas. Dari hasil pengujian menunjukkan tidak terdapatnya heterokedastisitas. Pada tabel 4.3 menunjukkan nilai Obs\*R-squared 1.333783 dan nilai probabilitasnya adalah 0.5133 (lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ ) maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak bersifat heterokedastisitas [9].

**Tabel 3. Uji Heterokedastisitas**

F-statistic	0.613123	Prob. F(2,19)	0.5520
Obs*R-squared	1.333783	Prob. Chi-Square(2)	0.5133

*Sumber : Output Eviews 8*

## 4. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode tahun 2009.3 sampai 2014.4, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan utang luar negeri berperan dalam menutupi defisit anggaran dimana pengeluaran pemerintah lebih besar dari penerimaan yang mengakibatkan adanya defisit anggaran, sehingga pemerintah membutuhkan tambahan penerimaan melalui utang luar negeri dan penanaman modal asing dimana penanaman modal asing sebagai sumber pertumbuhan ekonomi melalui transfer teknologi yang dapat meningkatkan produksi, peningkatan infrastruktur dan membuka lapangan pekerjaan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode tahun 2009.3 sampai 2014.4, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang saya lakukan utang luar negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini sesuai dengan teori. Namun, mengingat adanya resiko jangka panjang penggunaan utang luar negeri akan menjadi beban bagi pemerintah untuk membayar cicilan bunganya. Maka, perlu perhatian dalam pengelolaan utang luar negeri diiringi dengan manajemen yang baik sehingga penggunaannya bisa efisien.
2. Pemerintah diharapkan lebih bisa menarik investor-investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia melihat penanaman modal asing masih tergolong kecil.



**DAFTAR PUSTAKA****Jurnal**

- [1] Ispriyahadi Heri *et all.* “Pengaruh Utang Luar Negeri Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”. *Journal of Capital Market and Banking*, Vol. 1, No.3: November 2012
- [2] Majid, M. Khairin. “Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri (ULN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1986-2011”. Universitas Brawijaya, Malang, 2013.

**Peraturan**

- [3] Peraturan Pemerintah, 2011. “Tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah”. Tanggal Akses: 12 Maret 2016). [Kepri.kemenag.go.id/ file/ file/ perpu/ hivf1391565948](http://Kepri.kemenag.go.id/file/file/perpu/hivf1391565948)
- [4] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Tanggal Akses: 9 Maret 2016. [www.bi.go.id/ id/ tentang\\_bi/ uu\\_bi/ Documents/ uu25tahun2007penanamanmodal.pdf](http://www.bi.go.id/id/tentang_bi/uu_bi/Documents/uu25tahun2007penanamanmodal.pdf)

**Buku**

- [5] Sukirno, Sadono. 2012. “Makroekonomi Teori Pengantar” Edisi ketiga. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [6] Widarjono, Agus. 2013. “Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya” Edisi Keempat. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- [7] Winarno, Wing Wahyu. 2007. “Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews”. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.